

Abstract

Accessibility of education for marginal children in the former Bus Station in Depok, West Java

Author : Azzah Sumayyah

Education is one of the factor supporting a nation to build a character based society. This research is based on the background of a phenomenon of marginal society that is difficult to get the accessibility of education in the area of the former bus station in Depok, West Java. Education that should be enjoyed by every citizen is an obstacle because of social and economic factors. Marginals are on example of a group that has difficulty getting access to education. Where the role of the government is still lacking in improving education in the community, causing many children in school age to be willing to lose their education because they make a living to meet family needs. Through a marginal community Master School around the city of Depok, West Java, it can enjoy education and help the government improve role.

The aim of the study: to find out the process of accessibility of marginal children of Master School, to find out programs that have been implemented by the government for the education of marginal children of Master school and to know the government in an effort to fulfill the rights of marginalized children,

The study uses a qualitative method, the research location is the Depok (West Java) Masjid Terminal (Master). Data collection uses observation, interviews, documentation of the office of Education, School, Teachers and students. The validaty of the data is done by source triangulation. Because source triangulation to test the credibility of the data is done by checking the truth from the source. Data analysis techniquens consist of data reduction of conclusion drawing.

The result of this study indicate that the role of the city government of Depok has not been significant in improving the accessibility of marginal children's education, to learning centers program conducted by the government to make it easier for people who want to obtain a diploma and Master School to access marginal children education. The role of government in master school. The reason for the insignificant accessibility of marginal children education is because the government's role has not fully supported education for marginalized children. The government does not yet have an educational institution that specifically houses marginalized children. The Master School has not yet received full attention from the government.

Keyword: Accessibility, Education, Marginal Children

ABSTRAK

Aksesibilitas Pendidikan Anak Marginal Di Lingkungan Eks Terminal Depok, Jawa Barat

Penulis: Azzah Sumayyah

Pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung sebuah bangsa untuk membangun masyarakat yang berkarakter. Penelitian ini di latar belakang tentang sebuah fenomena masyarakat marginal yang sulit mendapatkan aksesibilitas pendidikan di sebuah kawasan eks terminal Depok Jawa Barat. Pendidikan yang seharusnya dapat dinikmati oleh setiap warga negara menjadi kendala karena faktor sosial dan ekonomi. Kaum marginal salah satu contoh kelompok yang sulit mendapatkan akses pendidikan. Dimana, peran pemerintah yang masih kurang dalam meningkatkan pendidikan di masyarakat, sehingga menyebabkan masih banyak anak-anak di usia sekolah harus rela kehilangan pendidikannya karena mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Melalui Sekolah Master masyarakat marginal sekitar Depok Jawa Barat dapat menikmati pendidikan serta membantu pemerintah dalam meningkatkan perannya.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui proses aksesibilitas anak marginal Sekolah Master, untuk mengetahui program yang sudah dilaksanakan pemerintah untuk pendidikan anak marginal Sekolah Master, dan untuk mengetahui pemerintah dalam upaya memenuhi hak-haknya anak marginal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, lokasi penelitian Sekolah Masjid Terminal (Master) Depok Jawa Barat. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi Dinas Pendidikan, sekolah, guru, siswa. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, sebab triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kebenarannya dari sumber. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemerintah Kota Depok belum signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan anak marginal, program PKBM yang dilakukan pemerintah untuk memudahkan masyarakat yang ingin mendapatkan ijazah paket dan melalui sekolah master aksesibilitas pendidikan anak marginal dapat dirasakan oleh anak-anak, tetapi belum adanya peran pemerintah di dalam sekolah Master. Penyebab aksesibilitas pendidikan anak marginal belum signifikan, karena peran pemerintah belum sepenuhnya mendukung pendidikan bagi anak-anak marginal. Pemerintah belum memiliki lembaga pendidikan yang menaungi khusus anak-anak marginal. Sekolah Master pun belum mendapatkan perhatian dari pemerintah.

Kata kunci: Aksesibilitas, Pendidikan, Anak Marginal